

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 38-43
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Adaptasi Pembelajaran di Era New Normal untuk Guru dan Siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Fajar Fitri, Suci Musvita Ayu, Liena Sofiana

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Tamanan,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 55166
Email: fajar.fitri@pfis.uad.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran di sekolah akan dilakukan secara tatap muka terbatas pada tahun ajaran 2021/2022 ini. Upaya untuk mempersiapkan pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal harus dilakukan oleh sekolah. Pelatihan bagi guru maupun siswa untuk menjalani protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka perlu diselenggarakan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi dengan melakukan Pelatihan Adaptasi Pembelajaran di Era New Normal khususnya bagi guru dan siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tiga metode yakni persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan pendampingan. Waktu pelatihan adalah dua hari di bulan Juni (tanggal 25-26 Juni 2021) dan dua hari di bulan Juli (16-17 Juli 2021). Dampak pelatihan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran di era new normal. Skor pengetahuan siswa meningkat dari 2,3 menjadi 3,5 dan skor pengetahuan guru meningkat dari 2,7 menjadi 3,5. Luaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah media ajar Poster Cegah Covid-19, artikel media Kedaulatan Rakyat dan Warta Jogja, serta video pelatihan.

Kata kunci: pelatihan, new normal, protokol kesehatan

ABSTRACT

Learning in schools will be conducted face-to-face limited to the 2021/2022 academic year. Efforts to prepare limited face-to-face learning in the new normal era must be carried out by schools. Training for teachers and students to undergo health protocols during face-to-face learning needs to be held. Therefore, this community service activity aims to provide a solution by conducting Learning Adaptation Training in the New Normal Era, especially for teachers and students of Aisyiyah Superior Junior High School Bantul. This training was held with three methods, namely preparation, training implementation, as well as evaluation and mentoring. The training time is two days in June (25-26 June 2021) and two days in July (16-17 July 2021). The impact of this training is the increase in knowledge and experience possessed by teachers and students in dealing with learning in the new normal era. Students' knowledge scores increased from 2.3 to 3.5 and teachers' knowledge scores increased from 2.7 to 3.5. The outputs in this community service program are teaching media for the Prevent Covid-19 Poster, articles on the Sovereignty of the People and Warta Jogja, as well as training videos.

Keywords : training, new normal, health protocol

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak kunjung usai. Secara tidak langsung hal ini berakibat pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang belum bisa berjalan dengan lancar. Saat ini, kebijakan vaksinasi sudah dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Guru juga merupakan bagian dari masyarakat yang diprioritaskan untuk diberikan vaksinasi. Jika vaksinasi guru telah selesai, maka menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah akan masuk secara tatap muka terbatas pada tahun ajaran 2021/2022. Pembelajaran tatap muka terbatas pun akan ditempuh di masa pandemi yang belum kunjung selesai ini.

Protokol Kesehatan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat harus memuat perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat pada karakteristik kegiatan, besar dan lokasi kegiatan, lama dan jumlah orang yang terlibat pada kegiatan, besar dan lokasi kegiatan, serta lama dan jumlah orang yang terlibat. Di samping itu, juga perlu diperhatikan beberapa kelompok yang rentan, misalnya jika di sekolah ada siswa yang masih tergolong anak-anak serta penderita penyakit bawaan/komorbid. Menurut Sugeng, W. dkk (2020), solusi dan upaya penerapan protokol Kesehatan di era New Normal adalah dengan mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan minimal 3 M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan). Semua segemen masyarakat harus bisa bergotong royong dalam kedisiplinan penerapan protokol kesehatan ini.

Pembelajaran di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul selama pandemi ini mengalami berbagai kendala diantaranya adalah jaringan yang tidak stabil di tempat tinggal siswa, guru belum mampu mengembangkan media pembelajaran online yang mampu menarik perhatian siswa, dan evaluasi pembelajaran online juga belum maksimal dalam mengukur kemampuan belajar siswa. Di samping itu, sekolah terutama guru dan siswa juga belum siap dalam mempersiapkan pembelajaran secara tatap muka terbatas yang rencananya akan diberlakukan di tahun ajaran baru 2021/2022.

Dalam era new normal ini, guru perlu meningkatkan pengetahuan mereka yakni terkait pembelajaran secara daring yang bisa mempengaruhi siswa. Menurut Arafah, N. dan Bahri, S. (2020: 425), manajemen SDM dalam meningkatkan strategi pembelajaran di era new normal adalah dengan upaya, kesiapan matang, pembekalan baik dari segi kecakapan TI dan keterbiasaan berlangsungnya *virtual learning*. Menurut Kusumaningtyas, D. A. dan Fitri, F. (2020) “Pembelajaran secara *Blended* menjadi sebuah wacana untuk bisa dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di era pandemi. *Blended Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online.

Pembelajaran tatap muka di era new normal pun tidak bisa dilaksanakan seperti sebelum pandemic Covid-19. Pengelolaan kelas dilaksanakan secara sif, yakni adanya pembagian jadwal siswa dengan jumlah siswa sekelas tidak lebih dari delapan orang. Pembelajaran sistem sif ini pun juga perlu didesain agar tidak menambah jumlah jam guru. Menurut Firmansyah, Y. (2020), “jika sebelum pandemi pembelajaran di sekolah dua kali 45 menit, maka pada new normal menjadi satu kali 45 menit, sehingga perlu mengacu pada kurikulum nasional di masa new normal”. Selain itu, pembelajaran secara tatap muka juga harus sesuai dengan protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah maupun WHO (*World Health Organization*). Menurut Ayu, S. M., dkk, (2018) pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kasus penyebaran penyakit menular. Oleh karena itu, pembelajaran di era new normal perlu didesain dengan baik dan perlu adanya upaya untuk memberikan pengetahuan tentang protokol kesehatan kepada seluruh elemen yang ada di sekolah.

SMP Unggulan Aisyiyah Bantul perlu mempersiapkan/adaptasi terhadap pembelajaran di era new normal. Persiapan tersebut meliputi perancangan pembelajaran (*Blended Learning*) dan protokol kesehatan yang bisa diterapkan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas di

era new normal. Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pelatihan bagi guru dan siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul tentang adaptasi pembelajaran di Era New Normal khususnya terkait perancangan pembelajaran *Blended* dan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka terbatas.

METODE

Metode pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pendampingan, serta tahap evaluasi.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi dengan kepala sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Koordinasi ini meliputi persetujuan menjadi mitra, hak dan kewajiban mitra dan pengabdian, serta penentuan waktu pengabdian. Perencanaan ini juga meliputi penyiapan materi oleh pengabdian, pembagian tugas, dan penyusunan proposal pengabdian.

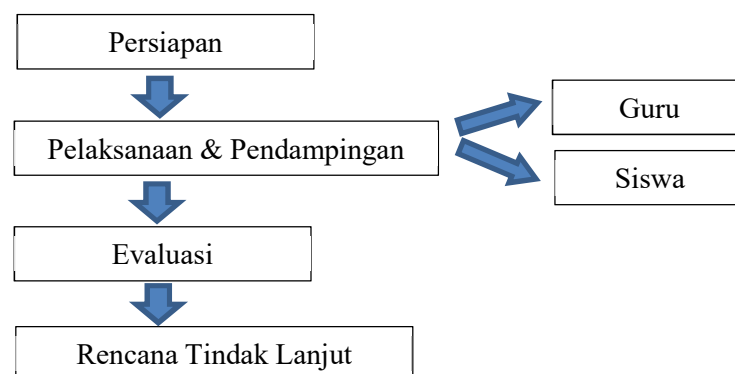
2. Tahap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti pengabdian. Pelaksanaan dilaksanakan melalui pelatihan dan diskusi secara online melalui *platform Zoom Meeting*. Waktu pengabdian dilaksanakan selama empat hari (1600 menit) yakni 25-26 Juni 2021 dan 16-17 Juli 2021. Materi yang diberikan meliputi: Penerapan pembelajaran *Blended* sebagai upaya adaptasi terhadap pembelajaran di era new normal serta Protokol kesehatan yang harus dijalankan selama pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal. Pendampingan dilaksanakan setelah pelatihan, yakni dengan memonitori kesiapan siswa dan guru pada pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir pelatihan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan angket kepada guru dan siswa. Angket berupa pertanyaan tentang keterserapan materi oleh peserta pelatihan dan kesiapan mereka dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal. Hasil angket dan masukan dari guru dan siswa dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

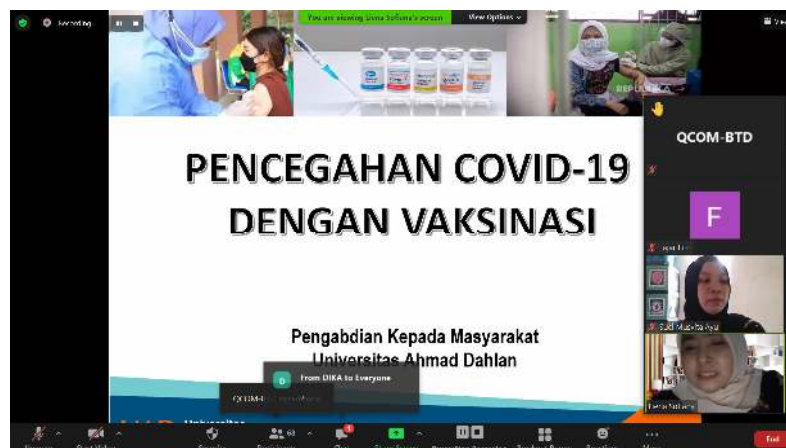
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan dua orang mahasiswa yakni masing-masing satu orang dari program studi Pendidikan Fisika dan satu orang dari program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Pelatihan Adaptasi Pembelajaran di Era New Normal menyasar sebanyak kurang lebih dua puluh guru dan seratus siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Langkah pengabdian ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan Adaptasi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa di Era New Normal berhasil dengan baik dan lancar melalui *platform Zoom Meeting*. Pelatihan dilaksanakan selama empat hari yakni pada tanggal 25 dan 26 Juni 2021 serta tanggal 16 dan 17 Juli 2021. Pelatihan dimulai dengan sambutan Kepala Sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Pada tanggal 25 dan 26 Juni, materi yang disampaikan adalah "Mengenal Covid-19 dan Vaksinasi sebagai Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas" sedangkan pada tanggal 16 dan 17 Juli materi yang disampaikan adalah "Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Era New Normal". Respon luar biasa diberikan oleh guru maupun siswa dengan banyaknya pertanyaan dan lamanya diskusi pada saat pelatihan. Dokumentasi pelatihan tersebut ditampilkan pada gambar 2. dan gambar 3. di bawah ini.



Gambar 2. Pelatihan Tentang Vaksinasi Covid-19 sebagai Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas



Gambar 3. Pelatihan Tentang Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Melalui pelatihan ini, guru dan siswa semakin mantap dan yakin bagaimana harus beradaptasi terhadap kondisi new normal terutama keberlangsungan pembelajaran tatap muka terbatas. Pelatihan seperti ini keberadaannya masih sangat terbatas terutama di lingkungan sekolah. Pendampingan yang berkelanjutan juga diperlukan setelah adanya pelatihan ini, agar sekolah baik guru maupun siswa tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka. Pengabdian merencanakan akan melakukan pengabdian berkelanjutan agar kegiatan ini bisa berhasil secara optimal.

Dampak dari Pelatihan Adaptasi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa di Era New Normal ini adalah dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal. Hal tersebut diketahui berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada guru dan siswa. Hasil angket dinyatakan pada tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Pengetahuan Guru dan Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Responden	Skor sebelum pelatihan	Skor sesudah pelatihan
1.	Guru	2,7	3,5
2.	Siswa	2,3	3,5

SIMPULAN

Pelatihan Adaptasi Pembelajaran di Era New Normal untuk Guru dan Siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul berjalan dengan lancar pada tanggal 25-26 Juni 2021 dan 16-17 Juli 2021. Dampak dari pelatihan tersebut pengetahuan guru dan siswa tentang adaptasi pembelajaran di Era New Normal meningkat. Skor pengetahuan guru terhadap materi pelatihan adalah dari 2,7 meningkat menjadi 3,5 dan skor pengetahuan siswa adalah dari 2,3 meningkat menjadi 3,5.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pengabdian sampaikan kepada LPPM UAD yang telah mendanai kegiatan ini serta kepada Kepala Sekolah, jajaran guru, dan siswa-siswi SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, N., dan Bahri, S. (2020). Peningkatan Human Capital dalam Proses Pembelajaran di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 17 (3): 425-444.
- Ayu, S. M. dkk. (2018). Peningkatan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini di Desa hargomulyo Gedangsari Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan*. 2 (1): 20
- Firmansyah, Y. (2020). Pengaruh New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *Jurnal Buana Ilmu*. 4 (2): 99-112.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). (http://perpustakaan.litbang.kemkes.go.id/lokaciamis/index.php?p=show_detail&id=1867). (diakses 15 Oktober 2020).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Maret 2020. Hlm. 11.

- Kusumaningtyas, D.A. dan Fitri, F. (2020). Pelatihan Penerapan Blended Learning untuk Guru Fisika di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 193-198.
- Sugeng, W. dkk (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Era New Normal pada Kampung Tangguh desa Karangdoro, Terminal Jajag, dan RTH Maron Genteng, Kabupaten Banyuwangi. *Multidisciplinary Journal*. 3 (1): 25-33.